



COLLOQUIUM DIDACTICUM

Pendidikan Agama Kristen

Dr. A Dan Kia, M.Th.
Gilbert Timothy Majesty, M.Th., M.Pd.

COLLOQUIUM DIDACTICUM

Pendidikan Agama Kristen

**Dr. A Dan Kia, M.Th.
Gilbert Timothy Majesty, M.Th., M.Pd.**



COLLOQUIUM DIDACTICUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Penulis:

**Dr. A Dan Kia, M.Th.
Gilbert Timothy Majesty, M.Th., M.Pd.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Novalyn Olly Tuegeh, S.Th., M.Pd.

ISBN:

978-634-246-059-7

Cetakan Pertama:

Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Colloquium Didacticum Pendidikan Agama Kristen hadir sebagai upaya untuk memperkaya wawasan dan metodologi pembelajaran dalam konteks pendidikan iman. Buku ini tidak hanya menjadi ruang refleksi teologis, tetapi juga sebuah dialog interdisipliner yang mengintegrasikan pedagogi, teologi, dan tantangan aktual di era modern. Tujuannya jelas: membekali pendidik, mahasiswa, dan praktisi dengan perspektif dinamis dalam mengajar agama Kristen secara relevan dan transformatif.

Dalam dunia pendidikan yang terus berubah, pendekatan didaktis harus terus diperbarui agar tidak terjebak dalam rutinitas yang kering. Buku ini menawarkan berbagai pendekatan dari diskusi filosofis hingga strategi pembelajaran kreatif untuk menjawab kebutuhan generasi sekarang. Harapannya, setiap bab dapat memicu pemikiran kritis sekaligus memberikan solusi praktis.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua kontributor yang telah membagikan pengetahuan dan pengalamannya. Semoga karya ini menjadi alat yang bermanfaat bagi para pengajar dan pembelajar, serta turut mencerdaskan kehidupan spiritual bangsa.

Soli Deo Gloria.

11 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 TEORI-TEORI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KONTEMPORER	1
A. Konstruktivisme dalam Pendidikan Agama Kristen	1
B. Pendekatan <i>Transformative Learning</i> dalam PAK	3
C. Integrasi Neurosains dan Pembelajaran Iman	6
BAB 2 FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN DAN IMPLIKASINYA PADA	
PENELITIAN DOKTORAL	11
A. Epistemologi Penelitian PAK	11
B. Ontologi Penelitian PAK	13
C. Aksiologi Penelitian PAK	16
BAB 3 HERMENEUTIKA PEDAGOGIS DALAM PAK	19
A. Hermeneutika Naratif sebagai Metode Pembelajaran PAK	19
B. Hermeneutika Kritis-Pembebasan dalam PAK Kontekstual	21
C. Hermeneutika Multimodal untuk Generasi Digital	24
BAB 4 CONTOH DESAIN PENELITIAN KUALITATIF UNTUK PAK	27
A. Fenomenologi Pengalaman Spiritual Guru PAK	27
B. Etnografi Pembelajaran PAK di Komunitas Adat	29
C. Analisis Naratif Perubahan Hidup Siswa melalui PAK	32
BAB 5 CONTOH DESAIN PENELITIAN KUANTITATIF DAN ANALISIS DATA	
DALAM PAK	35
A. Pengaruh Frekuensi Ibadah terhadap Moralitas Siswa	35
B. Efektivitas Metode Pembelajaran PAK Berbasis STEM	37
C. Analisis Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Kristen	40
BAB 6 CONTOH DESAIN <i>MIXED METHODS</i> DALAM PENELITIAN PAK	43
A. Integrasi Iman-Sains di Sekolah Kristen	43
B. Dampak Program Pendampingan Rohani terhadap Kesehatan Mental	45
C. Evaluasi Kurikulum PAK Digital	47
BAB 7 TEOLOGI PENDIDIKAN DAN MODEL PEMBELAJARAN PAK	51
A. Penerapan Teologi Pembebasan Freire dalam PAK	51
B. Pendidikan Karakter berbasis <i>Virtue Ethics</i> Kristen	54

C. Model Pembelajaran PAK Adaptif untuk Generasi Alpha	57
BAB 8 PAK DALAM KONTEKS MULTIKULTURAL DAN GLOBAL	61
A. Konflik Identitas Agama dan Nasionalisme di PAK Asia	61
B. Strategi PAK untuk Anak Pengungsi Suriah	64
C. PAK dan Isu Global (Perubahan Iklim, Migrasi)	67
BAB 9 TEKNOLOGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN PAK	71
A. <i>Virtual Reality</i> untuk Pembelajaran Perjalanan Rasul Paulus	71
B. Analisis Sentimen Media Sosial tentang Konten PAK	74
C. <i>AI Chatbot</i> untuk Konseling Biblisa Remaja	77
BAB 10 STRATEGI PUBLIKASI ILMIAH PAK	81
A. Analisis Bibliometrik Tren Penelitian PAK 2000-2025	81
B. Strategi Menulis di Jurnal	83
C. Penerbitan Buku Ajar PAK Berbasis <i>Open Access</i>	86
BAB 11 PRESENTASI AKADEMIK DAN DIDAKTIK	89
A. Seni Memvisualisasikan Konsep Teologi untuk Siswa	89
B. Teknik <i>Storytelling</i> Akademik dalam Seminar PAK	91
C. Simulasi Debat Etika Kristen di Kelas	93
BAB 12 KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM GEREJA DAN SEKOLAH KRISTEN	97
A. Gaya Kepemimpinan Hamba di Lembaga Kristen	97
B. Manajemen Konflik Antargenerasi di Gereja	100
C. Kepemimpinan Perempuan dalam PAK	102
BAB 13 DIALOG ANTARDISIPLIN: TEOLOGI, PENDIDIKAN, DAN SOSIOLOGI ..	107
A. Sekularisasi dan Resistensi Sekolah Kristen	107
B. PAK sebagai Agen Perubahan Sosial	110
C. Konstruksi Identitas Kristen di Media Sosial	113
BAB 14 DIALOG ANTARDISIPLIN: TEOLOGI, PENDIDIKAN, DAN PSIKOLOGI ..	117
A. Psikologi Positif dan Spiritualitas Siswa	117
B. Teori <i>Attachment</i> dan Relasi dengan Allah	120
C. Neuroteologi dalam Pembelajaran Iman	123
BAB 15 INOVASI KURIKULUM DAN EVALUASI PAK	127
A. Kurikulum PAK Berbasis <i>Design Thinking</i>	127
B. <i>Assesment</i> Autentik untuk Pembelajaran Iman	129
C. Adaptasi Kurikulum PAK untuk Disabilitas	132

BAB 16 PROYEK TRANSFORMASI SOSIAL MELALUI PAK	135
A. PAK dan Rekonsiliasi Pasca-Konflik	135
B. Literasi Keuangan Berbasis Nilai Kristen.....	137
C. Kampanye Anti- <i>Bullying</i> Sekolah Kristen.....	140
BAB 17 KESIMPULAN	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144

BAB 1

TEORI-TEORI PENDIDIKAN

AGAMA KRISTEN KONTEMPORER

A. KONSTRUKTIVISME DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) terus berkembang seiring dengan perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks kontemporer, berbagai teori pendidikan diterapkan untuk membuat pembelajaran lebih relevan dan efektif. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah konstruktivisme, yang menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pemahaman mereka sendiri.¹ Teori ini memberikan perspektif baru dalam PAK, menggeser fokus dari pengajaran dogmatis ke pembelajaran yang partisipatif dan kontekstual.

Beberapa teori pendidikan yang memengaruhi PAK kontemporer antara lain teori humanistik, transformatif, dan konstruktivis. Teori humanistik menekankan pengembangan potensi spiritual dan moral peserta didik secara holistik.² Sementara itu, teori transformatif berfokus pada perubahan hidup melalui pengalaman iman.³ Konstruktivisme, di sisi lain, menawarkan pendekatan di mana pengetahuan dibangun melalui interaksi antara pengalaman pribadi, pemahaman sebelumnya, dan refleksi teologis.⁴

¹ Annisa Tishana et al., "Filsafat Konstruktivisme Dalam Mengembangkan Calon Pendidik Pada Implementasi Merdeka Belajar Di Sekolah Kejuruan," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 1855–1867.

² Maghfirotn Chasanah and Tutuk Ningsih, "Pendidikan Humanis Dalam Interaksi Edukatif Dan Praktik Edukatif Di MI Negeri 1 Banyumas," *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 2 (2023): 119–130.

³ Justice Zeni Zari Panggabean, "Pendidikan Kristiani Transformatif: Kritik Terhadap Kurikulum Katekisasi Gereja Berdasarkan Filsafat Pedagogi Paulo Freire," *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 7, no. 1 (2022): 330–348.

⁴ Nofi Arum Aqilla et al., "Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 36–47.

BAB 2

FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN DAN IMPLIKASINYA PADA PENELITIAN DOKTORAL

A. EPISTEMOLOGI PENELITIAN PAK

Filsafat Pendidikan Kristen (FPK) membentuk landasan teologis dan filosofis bagi seluruh praktik pendidikan Kristen, termasuk penelitian doktoral dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Sebagai sebuah disiplin, FPK tidak hanya berurusan dengan metode pengajaran tetapi juga dengan hakikat pengetahuan (epistemologi) dalam konteks iman Kristen. Dalam penelitian doktoral PAK, pemahaman tentang epistemologi Kristen menjadi penting karena menentukan bagaimana pengetahuan tentang pendidikan iman diperoleh, divalidasi, dan diaplikasikan.

FPK berakar pada pandangan dunia Kristen yang melihat Allah sebagai sumber segala pengetahuan (Amsal 1:7).²⁵ Berbeda dengan pendekatan sekuler yang sering memisahkan iman dan akal budi, FPK memandang bahwa semua kebenaran adalah kebenaran Allah, baik yang diwahyukan secara khusus (Alkitab) maupun umum (penelitian ilmiah). Integrasi ini menuntut pendekatan holistik dalam penelitian PAK, di mana dimensi spiritual dan akademis tidak dipisahkan tetapi saling memperkaya.

Epistemologi Kristen dalam penelitian PAK mengakui tiga sumber pengetahuan: wahyu khusus (Alkitab), wahyu umum (ciptaan dan akal budi), dan pengalaman iman komunitas Kristen.²⁶ Penelitian doktoral dalam PAK harus mempertimbangkan ketiga sumber ini secara seimbang. Misalnya, ketika meneliti efektivitas metode pengajaran Alkitab, peneliti tidak hanya mengandalkan data empiris tetapi juga mengevaluasinya dalam terang kebenaran Alkitab dan tradisi gereja.

²⁵ Bruce J Malina, *The Social Gospel of Jesus: The Kingdom of God in Mediterranean Perspective* (Fortress Press, 2001).

²⁶ Dale Moody, *The Word of Truth: A Summary of Christian Doctrine Based on Biblical Revelation* (Wm. B. Eerdmans Publishing, 1981).

BAB 3

HERMENEUTIKA PEDAGOGIS DALAM PAK

A. HERMENEUTIKA NARATIF SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN PAK

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang bermakna dan transformatif terus menjadi perhatian. Salah satu metode yang kini semakin relevan adalah hermeneutika naratif. Hermeneutika naratif bukan sekadar pendekatan untuk menafsirkan teks, melainkan suatu cara memahami dan menghidupi cerita sebagai jalan masuk ke dalam pengalaman iman.⁴⁰ Dalam PAK, metode ini memberi ruang bagi peserta didik untuk tidak hanya mengetahui kisah-kisah Alkitab, tetapi juga menempatkan diri mereka di dalam narasi tersebut, sehingga terjadi perjumpaan pribadi dengan Allah yang hidup.

Hermeneutika naratif berakar pada pemahaman bahwa Alkitab adalah kumpulan narasi yang menggambarkan relasi Allah dengan umat-Nya sepanjang sejarah. Cerita-cerita ini bukan hanya bersifat informatif, tetapi membentuk identitas umat percaya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran PAK, guru yang menggunakan pendekatan hermeneutika naratif membantu peserta didik masuk dalam alur besar kisah penyelamatan, dari penciptaan hingga pemulihan segala sesuatu dalam Kristus. Ini menjadikan pembelajaran lebih personal, relevan, dan menyentuh hati, bukan hanya logika.

Salah satu kekuatan hermeneutika naratif dalam PAK adalah kemampuannya menjembatani jarak antara teks dan konteks.⁴¹ Melalui cerita, peserta didik diajak untuk menemukan makna teks Alkitab dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka tidak hanya diajarkan untuk menghafal ayat atau doktrin, tetapi diajak berdialog dengan teks, menafsirkan ulang kisah Alkitab dalam terang pengalaman mereka sendiri, dan menemukan bagaimana Allah juga berkarya dalam hidup mereka hari ini. Proses ini membentuk iman yang reflektif dan kontekstual.

⁴⁰ Ruthellen Josselson, "The Hermeneutics of Faith and the Hermeneutics of Suspicion," *Narrative inquiry* 14, no. 1 (2004): 1–28.

⁴¹ Han Young Lee, *From History to Narrative Hermeneutics*, vol. 64 (Peter Lang, 2004).

BAB 4

CONTOH DESAIN

PENELITIAN KUALITATIF UNTUK PAK

A. FENOMENOLOGI PENGALAMAN SPIRITUAL GURU PAK

Dalam ranah Pendidikan Agama Kristen (PAK), pemahaman terhadap dimensi spiritual guru memiliki peran yang sangat krusial.⁵⁵ Guru PAK bukan hanya penyampai informasi teologis, tetapi juga teladan dalam pengalaman iman yang hidup. Oleh karena itu, sebuah pendekatan penelitian kualitatif yang tepat untuk menggali dinamika tersebut adalah fenomenologi. Penelitian fenomenologi bertujuan memahami makna terdalam dari pengalaman subjektif individu, dalam hal ini pengalaman spiritual para guru PAK.

Penelitian ini akan berangkat dari pertanyaan utama: "Bagaimana pengalaman spiritual dialami, dimaknai, dan dihayati oleh guru PAK dalam konteks tugas dan panggilan mereka?" Peneliti akan memfokuskan diri pada pengalaman batin yang khas, bukan dalam pengertian dogmatis atau sistematis, melainkan sebagai pengalaman hidup yang bersifat personal dan eksistensial. Fenomenologi memungkinkan peneliti menangkap suara hati para guru, pergulatan rohani mereka, serta bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi pengajaran dan kesaksian hidup mereka.

Desain penelitian ini akan mengikuti pendekatan fenomenologi interpretatif, seperti dikembangkan oleh Van Manen atau Moustakas.⁵⁶ Pendekatan ini menggabungkan deskripsi pengalaman dengan refleksi interpretatif terhadap makna dari pengalaman tersebut. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah guru PAK yang

⁵⁵ Apriana Haelitik and Alviana Maria Tanggu Dendo, "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen: Suatu Kajian Terhadap Efektivitasnya Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Spiritualitas Siswa," *Theologia Insani: Jurnal Theologia, Pendidikan, Dan Misiologia Integratif* 3, no. 2 (2024): 146–159.

⁵⁶ Gerald Amandu Matua and Dirk Mostert Van Der Wal, "Differentiating between Descriptive and Interpretive Phenomenological Research Approaches," *Nurse researcher* 22, no. 6 (2015).

BAB 5

CONTOH DESAIN PENELITIAN KUANTITATIF DAN ANALISIS DATA DALAM PAK

A. PENGARUH FREKUENSI IBADAH TERHADAP MORALITAS SISWA

Pendidikan Agama Kristen (PAK) tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan teologis, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan moralitas siswa.⁶⁶ Salah satu faktor yang diyakini turut berpengaruh terhadap pertumbuhan moralitas siswa adalah keterlibatan mereka dalam ibadah. Dalam konteks ini, pendekatan penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk menguji secara empiris apakah terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi ibadah dan tingkat moralitas siswa. Penelitian ini penting untuk memperkuat dasar pedagogis dan spiritual dalam pengembangan kurikulum PAK.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen, yaitu frekuensi ibadah siswa (dalam seminggu), dan variabel dependen, yaitu tingkat moralitas siswa. Dengan pendekatan ini, data yang dikumpulkan bersifat numerik dan dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas Kristen yang aktif mengikuti PAK di lingkungan sekolah maupun gereja. Sampel diambil secara *stratified random sampling* untuk memastikan keterwakilan berdasarkan jenjang kelas dan latar belakang gerejawi. Penelitian ini dapat melibatkan sekitar 100-150 siswa untuk mendapatkan hasil yang representatif dan memadai secara statistik.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari dua bagian. Pertama, kuesioner frekuensi ibadah yang mengukur berapa kali siswa mengikuti ibadah rutin per minggu, baik di sekolah, gereja, maupun dalam bentuk persekutuan doa. Kedua, skala moralitas siswa yang dirancang berdasarkan indikator moralitas

⁶⁶ Damaris Tonapa et al., "Membangun Karakter Kristiani Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Kristen," *Jurnal Excelsior Pendidikan* 6, no. 1 (2025): 14–28.

BAB 6

CONTOH DESAIN *MIXED METHODS* DALAM PENELITIAN PAK

A. INTEGRASI IMAN-SAINS DI SEKOLAH KRISTEN

Dalam era modern, tantangan bagi pendidikan Kristen adalah bagaimana mengintegrasikan iman dan sains secara harmonis agar siswa tidak mengalami konflik antara keyakinan spiritual dan pengetahuan ilmiah. Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai bagian dari kurikulum sekolah Kristen memiliki peran strategis untuk mendukung integrasi ini. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan desain *mixed methods* sangat relevan untuk menggali aspek kuantitatif dan kualitatif terkait penerapan dan pengaruh integrasi iman-sains di lingkungan sekolah Kristen.⁸⁴

Dalam konteks ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan tingkat penerimaan siswa terhadap integrasi iman-sains melalui instrumen survei. Sementara itu, metode kualitatif berperan menggali pengalaman, makna, dan dinamika yang terjadi dalam proses integrasi tersebut melalui wawancara mendalam dan observasi.⁸⁵

Populasi penelitian melibatkan siswa dan guru di sekolah Kristen yang menerapkan kurikulum integratif PAK dan mata pelajaran sains. Sampel kuantitatif diambil secara *stratified random sampling* untuk mewakili berbagai jenjang kelas, sedangkan sampel kualitatif diambil secara *purposive* untuk mendapatkan informan yang memiliki pengalaman dan wawasan mendalam terkait integrasi iman-sains.⁸⁶

⁸⁴ Thorleif Lund, "Combining Qualitative and Quantitative Approaches: Some Arguments for Mixed Methods Research," *Scandinavian journal of educational research* 56, no. 2 (2012): 155–165.

⁸⁵ Leslie A Curry, Ingrid M Nembhard, and Elizabeth H Bradley, "Qualitative and Mixed Methods Provide Unique Contributions to Outcomes Research," *Circulation* 119, no. 10 (2009): 1442–1452.

⁸⁶ Dalowar Hossan, Zuraina Dato'Mansor, and Nor Siah Jaharuddin, "Research Population and Sampling in Quantitative Study," *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)* 13, no. 3 (2023): 209–222.

BAB 7

TEOLOGI PENDIDIKAN DAN MODEL PEMBELAJARAN PAK

A. PENERAPAN TEOLOGI PEMBEBASAN FREIRE DALAM PAK

Pendidikan Agama Kristen (PAK) tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Dalam konteks ini, teologi pendidikan menjadi landasan filosofis yang mengintegrasikan iman dengan proses pembelajaran. Teologi pendidikan menekankan bahwa pembelajaran PAK harus bersifat transformatif, tidak hanya mengajarkan doktrin, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mengalami pembaruan pikiran dan hati sesuai dengan kehendak Allah.⁹⁶ Salah satu pendekatan teologis yang relevan adalah Teologi Pembebasan Paulo Freire, yang menawarkan perspektif kritis terhadap pendidikan sebagai alat pembebasan dari segala bentuk penindasan.⁹⁷

Teologi Pembebasan Freire berakar pada keyakinan bahwa pendidikan harus membebaskan manusia dari sistem yang menindas, baik secara sosial, politik, maupun spiritual.⁹⁸ Dalam konteks PAK, hal ini berarti bahwa pembelajaran tidak boleh bersifat pasif dan satu arah, melainkan harus melibatkan peserta didik dalam proses dialogis yang mengkritisi realitas hidup mereka. Freire menolak model pendidikan "*banking*" yang hanya menjejalkan informasi, dan sebaliknya mengusulkan pendekatan *problem-posing* yang mendorong kesadaran kritis. Dengan demikian, PAK tidak hanya mengajarkan

⁹⁶ Christine Alison Sorensen, "Formation, Transformative Learning & Theological Education" (ResearchSpace@ Auckland, 2007).

⁹⁷ James D Kirylo, "Chapter Seven: Liberation Theology and Paulo Freire," *Counterpoints* 385 (2011): 167–193.

⁹⁸ Paulo Freire, "Education, Liberation and the Church," *Religious Education* 79, no. 4 (1984): 524–545.

BAB 8

PAK DALAM KONTEKS MULTIKULTURAL DAN GLOBAL

A. KONFLIK IDENTITAS AGAMA DAN NASIONALISME DI PAK ASIA

Pembelajaran Agama dan Keagamaan (PAK) dalam konteks multikultural dan global menghadirkan tantangan yang kompleks, terutama di kawasan Asia yang dikenal dengan keberagaman etnis, agama, dan budaya.¹¹⁴ Dalam masyarakat yang majemuk, nilai-nilai agama sering kali bersinggungan dengan identitas nasionalisme, sehingga memunculkan berbagai dinamika dan konflik yang perlu dipahami secara mendalam. PAK, sebagai sebuah disiplin pendidikan, berperan strategis dalam membentuk kesadaran siswa terhadap pentingnya harmoni sosial di tengah perbedaan tersebut. Oleh karena itu, kajian mengenai konflik identitas agama dan nasionalisme dalam konteks PAK Asia menjadi sangat relevan di era globalisasi saat ini.

Asia, sebagai benua dengan penduduk terbesar di dunia, memiliki ragam agama dan kepercayaan yang saling berdampingan. Namun, perbedaan ini tidak selalu berjalan mulus dalam kehidupan sosial dan politik. Sering kali, identitas agama menjadi alat yang dipakai kelompok tertentu untuk menegaskan eksistensi dan kekuasaan mereka, yang kemudian berpotensi bertabrakan dengan konsep nasionalisme yang berusaha menyatukan seluruh warga negara di bawah satu identitas kebangsaan. Dalam konteks ini, PAK dihadapkan pada tantangan untuk membina kesadaran pluralisme sekaligus memperkuat rasa cinta tanah air tanpa menghilangkan jati diri keagamaan.

Konflik identitas agama dan nasionalisme di Asia bisa dilihat dari berbagai kasus yang muncul di sejumlah negara, misalnya di India, Myanmar, dan Filipina.¹¹⁵ Di India, ketegangan antara komunitas Hindu dan Muslim kerap

¹¹⁴ Murniati Agustian, *Pendidikan Multikultural* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019).

¹¹⁵ Joseph Chinyong Liow, *Religion and Nationalism in Southeast Asia* (Cambridge University Press, 2016).

BAB 9

TEKNOLOGI DAN

MEDIA PEMBELAJARAN PAK

A. VIRTUAL REALITY UNTUK PEMBELAJARAN PERJALANAN RASUL PAULUS

Perkembangan teknologi digital telah membuka banyak peluang baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran agama. Salah satu teknologi yang mulai banyak diterapkan adalah *Virtual Reality* (VR), yang memungkinkan pengalaman belajar menjadi lebih interaktif dan imersif.¹²⁹ Dalam konteks pembelajaran sejarah agama, khususnya perjalanan Rasul Paulus, VR menawarkan sebuah metode inovatif yang dapat membawa peserta didik langsung “mengunjungi” tempat-tempat bersejarah yang terkait dengan misi dan perjalanan Rasul Paulus. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memperkuat keterlibatan emosional dan spiritual siswa terhadap materi yang diajarkan.

Perjalanan Rasul Paulus merupakan salah satu bagian penting dalam sejarah penyebaran Kekristenan pada abad pertama.¹³⁰ Dengan menggunakan teknologi VR, peserta didik dapat diajak berkeliling kota-kota kuno seperti Antiokhia, Efesus, dan Korintus, sekaligus merasakan suasana zaman tersebut secara lebih nyata. Pengalaman ini jauh lebih hidup dibandingkan hanya membaca buku atau mendengarkan ceramah. VR dapat menampilkan gambaran lingkungan, interaksi sosial, dan konteks budaya yang membentuk perjalanan Paulus, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.

¹²⁹ Nikolaos Pellas, Stylianos Mystakidis, and Ioannis Kazanidis, “Immersive Virtual Reality in K-12 and Higher Education: A Systematic Review of the Last Decade Scientific Literature,” *Virtual Reality* 25, no. 3 (2021): 835–861.

¹³⁰ James D Tabor, *Paul and Jesus: How the Apostle Transformed Christianity* (Simon and Schuster, 2013).

BAB 10

STRATEGI PUBLIKASI ILMIAH PAK

A. ANALISIS BIBLIOMETRIK TREN PENELITIAN PAK 2000-2025

Publikasi ilmiah merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan (PAK). Dalam dua dekade terakhir, tren penelitian PAK mengalami perkembangan yang signifikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.¹⁴³ Melalui analisis bibliometrik, kita dapat melihat pola publikasi, fokus riset, serta kolaborasi antarpencita yang membentuk wajah akademik PAK dari tahun 2000 hingga 2025. Strategi publikasi ilmiah yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian dalam bidang ini.

Analisis bibliometrik adalah metode yang menggunakan data publikasi untuk mengukur dan memetakan tren serta pola dalam suatu bidang ilmu.¹⁴⁴ Dalam konteks PAK, bibliometrik memungkinkan peneliti dan institusi untuk memahami bagaimana perkembangan riset berlangsung, topik apa yang paling banyak dibahas, serta siapa saja aktor utama dalam bidang ini.¹⁴⁵ Data bibliometrik juga membantu mengidentifikasi jurnal dan konferensi yang menjadi pusat publikasi PAK, sehingga peneliti dapat menyesuaikan strategi publikasi mereka agar lebih efektif dan berdaya saing.

Dari hasil analisis bibliometrik, terlihat bahwa jumlah publikasi Pendidikan Agama meningkat secara signifikan sejak awal tahun 2000-an.¹⁴⁶ Peningkatan ini didorong oleh semakin banyaknya perguruan tinggi dan lembaga penelitian yang menaruh perhatian pada pendidikan agama sebagai

¹⁴³ David B Barrett et al., *World Christian Trends Ad30-Ad2200 (Hb)*, vol. 2 (William Carey Library, 2001).

¹⁴⁴ Vilker Zucolotto Pessin, Luciana Harue Yamane, and Renato Ribeiro Siman, "Smart Bibliometrics: An Integrated Method of Science Mapping and Bibliometric Analysis," *Scientometrics* 127, no. 6 (2022): 3695–3718.

¹⁴⁵ Luc van Doorslaer, "Bibliometric Studies," in *Researching Translation and Interpreting* (Routledge, 2015), 168–176.

¹⁴⁶ Andri Nirwana AN, "Bibliometric Analysis of Islamic Education and Character Development in Religious Education Practices in Indonesia.," *Pakistan Journal of Life & Social Sciences* 22, no. 2 (2024).

BAB 11

PRESENTASI AKADEMIK DAN DIDAKTIK

A. SENI MEMVISUALISASIKAN KONSEP TEOLOGI UNTUK SISWA

Mengajarkan konsep teologi kepada siswa seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik, karena sifatnya yang abstrak dan penuh dengan simbolisme yang mendalam. Oleh karena itu, kemampuan memvisualisasikan konsep teologi secara efektif menjadi seni yang sangat penting dalam presentasi akademik dan didaktik. Visualisasi membantu menyederhanakan gagasan kompleks dan membuatnya lebih mudah dipahami serta diingat oleh siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkesan.¹⁵⁷

Visualisasi dalam pengajaran teologi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti gambar, diagram, video, maupun teknologi digital seperti animasi dan presentasi interaktif.¹⁵⁸ Penggunaan media visual ini berfungsi sebagai jembatan antara konsep-konsep teologi yang abstrak dengan pengalaman nyata siswa. Misalnya, simbol salib, lambang Tritunggal, atau ilustrasi kisah-kisah Alkitab dapat diperkaya dengan gambar yang representatif agar siswa dapat menangkap makna secara intuitif.

Selain media, teknik penyampaian juga memegang peranan penting. Seorang pengajar yang mampu mengkombinasikan visualisasi dengan narasi yang menarik, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, akan lebih efektif dalam menyampaikan materi teologi. Narasi yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membuat konsep yang diajarkan tidak hanya menjadi teori, tetapi juga sesuatu yang hidup dan bisa diaplikasikan.

Memvisualisasikan konsep teologi juga menuntut pemahaman mendalam dari pengajar terhadap materi yang disampaikan. Tanpa pemahaman yang kokoh, visualisasi yang dibuat bisa menjadi dangkal atau bahkan menyesatkan.

¹⁵⁷ Jianping Zhang, Da Zhong, and Jiahua Zhang, "Knowledge Visualization: An Effective Way of Improving Learning," in *2010 Second International Workshop on Education Technology and Computer Science*, vol. 1 (IEEE, 2010), 598–601.

¹⁵⁸ Caroline Bruzelius, "Teaching with Visualization Technologies How Does Information Become Knowledge? Caroline Bruzelius," *Material Religion* 9, no. 2 (2013): 246–253.

BAB 12

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

DALAM GEREJA DAN SEKOLAH KRISTEN

A. GAYA KEPEMIMPINAN HAMBA DI LEMBAGA KRISTEN

Gaya kepemimpinan hamba atau *servant leadership* menjadi salah satu model kepemimpinan yang sangat relevan dan dibutuhkan dalam lembaga-lembaga Kristen.¹⁶⁸ Berbeda dengan gaya kepemimpinan otoriter atau transaksional yang berfokus pada kontrol dan hasil, kepemimpinan hamba berakar pada teladan Yesus Kristus yang tidak datang untuk dilayani, melainkan untuk melayani. Model ini menekankan kerendahan hati, pelayanan kepada orang lain, dan keberpihakan pada pertumbuhan serta kesejahteraan anggota komunitas. Di dalam lembaga Kristen, gaya ini tidak hanya mencerminkan nilai-nilai Injil, tetapi juga menciptakan atmosfer kerja yang penuh kasih, inklusif, dan transformatif.

Pemimpin hamba dalam lembaga Kristen bukanlah sosok yang memposisikan diri sebagai pusat segala keputusan, melainkan sebagai fasilitator bagi tumbuhnya potensi setiap anggota tim.¹⁶⁹ Ia berorientasi pada orang lain, mendengarkan kebutuhan dan aspirasi mereka, serta menumbuhkan kepercayaan melalui ketulusan dan konsistensi karakter. Kepemimpinan semacam ini tidak hanya menghasilkan kinerja yang efektif, tetapi juga membangun komunitas yang sehat secara spiritual dan emosional. Dalam konteks pelayanan gerejawi atau pendidikan Kristen, pendekatan ini sangat dibutuhkan untuk mendorong kerja sama yang harmonis.

Kepemimpinan hamba juga sangat erat kaitannya dengan dimensi spiritualitas. Seorang pemimpin yang melayani menempatkan dirinya sebagai alat Allah dalam mewujudkan misi-Nya di dunia. Ia tidak mengejar kekuasaan atau pengaruh pribadi, melainkan mengarahkan seluruh tindakannya kepada kehendak Allah dan pelayanan terhadap sesama. Sikap ini menciptakan

¹⁶⁸ Albert Letting III, *The Basis and Praxis of Servant Leadership in Christian Institutions of Higher Education* (Alliant International University, San Diego, 2004).

¹⁶⁹ Gordon L Coulter, "The Servant Leader," *Christian Education Journal* 7, no. 1 (2003): 23.

BAB 13

DIALOG ANTARDISIPLIN:

TEOLOGI, PENDIDIKAN, DAN SOSIOLOGI

A. SEKULARISASI DAN RESISTENSI SEKOLAH KRISTEN

Sekularisasi merupakan sebuah fenomena sosial dan kultural di mana nilai-nilai agama semakin terpinggirkan dalam kehidupan publik dan digantikan oleh pandangan hidup yang bersifat duniawi dan rasional. Dalam konteks pendidikan, sekularisasi seringkali memengaruhi cara sekolah menyusun kurikulum, menetapkan nilai-nilai moral, dan menilai keberhasilan peserta didik.¹⁸⁴ Sekolah Kristen, sebagai lembaga pendidikan yang berdiri di atas dasar iman, menghadapi tantangan yang besar dalam mempertahankan identitasnya di tengah arus sekularisasi yang kian menguat. Tantangan ini bukan hanya bersifat eksternal, melainkan juga internal, saat peserta didik maupun tenaga pendidik mulai mengadopsi cara pandang sekuler dalam kehidupan sehari-hari.

Resistensi sekolah Kristen terhadap sekularisasi menjadi penting sebagai bagian dari kesetiaan terhadap mandat pembentukan karakter Kristiani dan penguatan melalui pendidikan.¹⁸⁵ Resistensi ini bukan berarti menutup diri dari perkembangan dunia atau menolak sains dan teknologi, tetapi menegaskan bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari dimensi spiritual. Sekolah Kristen tetap memegang prinsip bahwa pengetahuan yang sejati bersumber dari Allah dan bahwa tujuan akhir pendidikan adalah membentuk manusia seutuhnya dalam terang Kristus. Dalam realitas ini, sekolah Kristen harus memiliki strategi yang cerdas dan reflektif untuk tetap relevan tanpa kehilangan jati diri.

¹⁸⁴ Giuseppina Autiero, "Secular Education and Religious Values in the Formation of Human Capital," *International Journal of Development Issues* 17, no. 1 (2018): 55–68.

¹⁸⁵ Robert L Bertrand, "The Limits of Secularization through Education.," *Journal of Religion & Society* 17 (2015).

BAB 14

DIALOG ANTARDISIPLIN:

TEOLOGI, PENDIDIKAN, DAN PSIKOLOGI

A. PSIKOLOGI POSITIF DAN SPIRITUALITAS SISWA

Psikologi positif dan spiritualitas merupakan dua pendekatan yang saling melengkapi dalam pengembangan kepribadian dan kesejahteraan siswa. Psikologi positif menekankan pada kekuatan, kebahagiaan, dan potensi individu, sementara spiritualitas menekankan kedalaman makna hidup, relasi dengan Tuhan, dan dimensi transenden dari keberadaan manusia.¹⁹⁷ Ketika kedua pendekatan ini disinergikan dalam pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), maka siswa tidak hanya dibentuk secara intelektual, tetapi juga secara emosional dan spiritual untuk menjadi pribadi yang utuh.

Salah satu aspek penting dalam psikologi positif adalah penekanan pada kekuatan karakter, seperti kasih, syukur, pengharapan, dan ketekunan.¹⁹⁸ Nilai-nilai ini memiliki akar yang kuat dalam spiritualitas Kristen dan dapat menjadi jembatan antara pendekatan psikologis dan iman. Ketika siswa dikenalkan pada kekuatan-kekuatan ini sebagai bagian dari pertumbuhan iman, mereka tidak hanya mengembangkan sikap positif terhadap hidup, tetapi juga menemukan makna dalam relasi mereka dengan Allah dan sesama. Dalam proses ini, spiritualitas bukan menjadi pelarian dari realitas, tetapi kekuatan yang memungkinkan siswa menghadapi tantangan hidup dengan sikap resilien.

¹⁹⁷ Merve Baysal, "Positive Psychology and Spirituality: A Review Study," *Spiritual Psychology and Counseling* 7, no. 3 (2022): 359–388.

¹⁹⁸ Alan Carr, *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengths* (Routledge, 2013).

BAB 15

INOVASI KURIKULUM DAN EVALUASI PAK

A. KURIKULUM PAK BERBASIS *DESIGN THINKING*

Kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) berbasis *design thinking* menawarkan pendekatan inovatif dalam merancang proses pembelajaran yang lebih responsif dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. *Design thinking* adalah metode pemecahan masalah yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengguna atau peserta didik, eksplorasi ide kreatif, dan pengujian solusi secara iteratif.²¹⁵ Dalam konteks PAK, penerapan *design thinking* dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya menyampaikan materi ajaran, tetapi juga mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan makna iman secara kontekstual.

Proses *design thinking* yang dimulai dengan tahap empati mendorong guru dan kurikulum untuk memahami pengalaman, tantangan, dan kebutuhan spiritual siswa secara mendalam.²¹⁶ Guru dituntut untuk menggali realitas kehidupan siswa, termasuk pergumulan mereka dalam menjalani iman di tengah dunia yang plural dan dinamis. Dengan memahami latar belakang siswa, guru dapat merancang materi dan aktivitas pembelajaran yang lebih relevan, menyentuh hati, dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka hadapi sehari-hari.

Setelah tahap empati, *design thinking* mengajak untuk mendefinisikan masalah secara jelas dan spesifik. Dalam PAK, hal ini berarti mengidentifikasi isu-isu utama dalam pembelajaran iman yang perlu diatasi, seperti kurangnya motivasi, pemahaman yang dangkal, atau kesulitan menerapkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan nyata. Penentuan fokus masalah ini menjadi fondasi bagi pengembangan kurikulum yang terarah dan efektif, yang tidak hanya bertujuan untuk pengetahuan, tetapi juga transformasi kehidupan siswa.

²¹⁵ Mary K Foster, "Design Thinking: A Creative Approach to Problem Solving," *Management Teaching Review* 6, no. 2 (2021): 123–140.

²¹⁶ Jane Montero, "Developing Empathy through Design Thinking in Elementary Art Education," *International Journal of Art & Design Education* 42, no. 1 (2023): 155–171.

BAB 16

PROYEK TRANSFORMASI SOSIAL MELALUI PAK

A. PAK DAN REKONSILIASI PASCA-KONFLIK

Proyek transformasi sosial melalui Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki potensi besar dalam membangun masyarakat yang lebih damai dan harmonis, terutama dalam konteks rekonsiliasi pasca-konflik. Konflik yang berkepanjangan seringkali meninggalkan luka sosial, trauma, dan ketidakpercayaan yang mendalam antar kelompok masyarakat.²²⁹ PAK, sebagai wahana pendidikan iman dan nilai-nilai Kristiani, dapat menjadi medium efektif untuk menanamkan prinsip-prinsip perdamaian, pengampunan, dan rekonsiliasi yang mendasar bagi pembentukan masyarakat baru pasca-konflik.

Pendidikan Agama Kristen membawa pesan kasih dan pengampunan yang sangat relevan dalam proses rekonsiliasi.²³⁰ Melalui PAK, individu diajak untuk memahami pentingnya memaafkan dan membuka hati untuk berdamai, meskipun luka dan kesalahan masa lalu masih terasa berat. Konsep rekonsiliasi dalam ajaran Kristiani tidak hanya sekadar mengakhiri permusuhan, tetapi membangun kembali hubungan yang rusak berdasarkan cinta kasih yang tulus dan keadilan. Pendidikan yang menekankan nilai-nilai ini menjadi fondasi moral bagi terciptanya transformasi sosial yang berkelanjutan.

Dalam konteks pasca-konflik, PAK berperan menguatkan identitas bersama sebagai umat Kristiani sekaligus membangun rasa persaudaraan lintas etnis dan budaya. Seringkali konflik menimbulkan fragmentasi sosial yang dalam, sehingga dibutuhkan pendidikan iman yang inklusif dan dialogis

²²⁹ Dean Ajdukovic, "Social Contexts of Trauma and Healing," *Medicine, Conflict and survival* 20, no. 2 (2004): 120–135.

²³⁰ Sentia R Simbolon and Jaya Nainggolan, "PENGARUH TEOLOGI GLOBAL TERHADAP KERUKUNAN AGAMA KRISTEN PROTESTAN," *Journal Education, Sociology and Law* 1, no. 1 (2025): 601–618.

BAB 17

KESIMPULAN

Colloquium didacticum dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan forum akademik yang penting untuk membahas dan mengembangkan metode serta strategi pembelajaran agama yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Kajian ini menyediakan ruang bagi para pendidik, mahasiswa, dan praktisi untuk berdiskusi secara mendalam mengenai berbagai aspek pendidikan agama, termasuk tantangan, peluang, dan inovasi yang dapat memperkuat kualitas pengajaran PAK. Melalui *colloquium didacticum*, pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tidak hanya berhenti pada teori, tetapi terus bergerak dinamis mengikuti perkembangan sosial dan budaya.

Dalam *colloquium didacticum*, metode pembelajaran menjadi perhatian utama. Diskusi dan presentasi yang berlangsung biasanya menyoroti berbagai pendekatan pedagogis seperti *storytelling*, diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan teknologi digital. Pendekatan-pendekatan ini diupayakan agar dapat menjawab kebutuhan peserta didik yang hidup di era modern dengan segala kompleksitasnya. Dengan demikian, forum ini berfungsi sebagai laboratorium ide kreatif yang dapat memperkaya praktik pengajaran PAK di lapangan.

Secara keseluruhan, *colloquium didacticum* Pendidikan Agama Kristen merupakan wahana strategis yang mampu memfasilitasi perkembangan pendidikan iman yang adaptif dan transformatif. Melalui dialog kritis, kolaborasi multidisipliner, dan inovasi pedagogis, forum ini berkontribusi signifikan dalam membentuk pendidik dan peserta didik yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga berkarakter dan spiritual kuat. Dengan demikian, *colloquium didacticum* menjadi kunci dalam memperkuat peran Pendidikan Agama Kristen sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Murniati. *Pendidikan Multikultural*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.
- Ahmed, Ishtiaq. *State, Nation and Ethnicity in Contemporary South Asia*. A&C Black, 1998.
- Ajdukovic, Dean. "Social Contexts of Trauma and Healing." *Medicine, Conflict and survival* 20, no. 2 (2004): 120–135.
- Akhtar, Aasim Sajjad. "Deconstructing Narrative Structure: A Literary Analysis of Storytelling Techniques." *SAUS-Journal of Sindh Languages and Linguistics in Pakistan* 1, no. 1 (2023): 26–40.
- Alberts, Wanda. "Religious Education as Small'i'indoctrination: How European Countries Struggle with a Secular Approach to Religion in Schools." *CEPS journal* 9, no. 4 (2019): 53–72.
- AN, Andri Nirwana. "Bibliometric Analysis of Islamic Education and Character Development in Religious Education Practices in Indonesia." *Pakistan Journal of Life & Social Sciences* 22, no. 2 (2024).
- Aqilla, Nofi Arum, Naili Aulia Rahmani, Arba'iyah Yusuf, and Nazala Wahda Izzati. "Relevansi Filsafat Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa Di Era Digital." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 36–47.
- Arthur, James. *A Christian Education in the Virtues: Character Formation and Human Flourishing*. Taylor & Francis, 2021.
- Asish, Sarker Monojit, Arun K Kulshreshth, and Christoph W Borst. "Detecting Distracted Students in Educational VR Environments Using Machine Learning on Eye Gaze Data." *Computers & Graphics* 109 (2022): 75–87.
- Astin, Alexander W, Helen S Astin, and Jennifer A Lindholm. "Assessing Students' Spiritual and Religious Qualities." *Journal of college student development* 52, no. 1 (2011): 39–61.

- Astuti, Tri Endah, Paulus Kunto Baskoro, Sri Wahyuni, Epafra Mujono, Arman Susilo, Daniel Lindung Adiatma, Junio Richson Sirait, Tandius Kogoya, and Hasanema Wau. *Pendidikan Kristen Di Era Society 5.0*. CV. Lumina Media, 2023.
- Autiero, Giuseppina. "Secular Education and Religious Values in the Formation of Human Capital." *International Journal of Development Issues* 17, no. 1 (2018): 55–68.
- Baidhaw, Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Erlangga, 2005.
- Barrett, David B, David Barrett, Todd Johnson, Todd Michael Johnson, Christopher R Guidry, and Peter F Crossing. *World Christian Trends Ad30-Ad2200 (Hb)*. Vol. 2. William Carey Library, 2001.
- Barrett, Justin L. *Born Believers: The Science of Children's Religious Belief*. Simon and Schuster, 2012.
- Basuki, Agus Tri, and Ietje Nazaruddin. "Analisis Statistik Dengan Spss." *Yogyakarta: Danisa Media* 51 (2015).
- Baysal, Merve. "Positive Psychology and Spirituality: A Review Study." *Spiritual Psychology and Counseling* 7, no. 3 (2022): 359–388.
- Beard, Colin M. *Experiential Learning: The Development of a Pedagogic Framework for Effective Practice*. Sheffield Hallam University (United Kingdom), 2008.
- Beckman, Sara L, and Michael Barry. "Innovation as a Learning Process: Embedding Design Thinking." *California management review* 50, no. 1 (2007): 25–56.
- Bennett, Tess, Deborah A DeLuca, and Robin W Allen. "Families of Children with Disabilities: Positive Adaptation across the Life Cycle." *Children & Schools* 18, no. 1 (1996): 31–44.
- Bertrand, Robert L. "The Limits of Secularization through Education." *Journal of Religion & Society* 17 (2015).
- Beyrer, Chris, and Adeeba Kamarulzaman. "Ethnic Cleansing in Myanmar: The Rohingya Crisis and Human Rights." *The Lancet* 390, no. 10102 (2017): 1570–1573.
- Bingaman, Kirk A. *The Power of Neuroplasticity for Pastoral and Spiritual Care*. Lexington Books, 2014.

- Boddie, Stephanie C, and Ram A Cnaan. *Faith-Based Social Services: Measures, Assessments, and Effectiveness*. Routledge, 2006.
- Boden, Zoë, and Virginia Eatough. "Understanding More Fully: A Multimodal Hermeneutic-Phenomenological Approach." *Qualitative Research in Psychology* 11, no. 2 (2014): 160–177.
- Boehlke, R R. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Yohanes Amos Comenius Hingga Berkembangan PAK Di Indonesia*. Sejarah perkembangan pikiran dan praktek pendidikan agama Kristen. BPK Gunung Mulia, 1997.
<https://books.google.co.id/books?id=UFhwh1ovLYkC>.
- Boiliu, Esti R. "Sumbangsih PAK Bagi Pertumbuhan Iman Dan Moral Kaum Muda Di Era Revolusi Industri 4.0." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 5, no. 1 (2022): 58–74.
- Bowlby, John, Mary Ainsworth, and I Bretherton. "The Origins of Attachment Theory." *Developmental Psychology* 28, no. 5 (1992): 759–775.
- Bowlby, John, and Marion Solomon. *Attachment Theory*. Lifespan Learning Institute Los Angeles, CA, 1989.
- Brawley, Nikki, and Early Childhood Education. "Authentic Assessment vs. Traditional Assessment: A Comparative Study." *Bachelor of Science Honors, Coastal Carolina University* (2009).
- Brown, Jason Chris. *Web-Based Learning and Non-Traditional Students: A Quantitative Causal-Comparative Study*. Grand Canyon University, 2020.
- Bruzelius, Caroline. "Teaching with Visualization Technologies How Does Information Become Knowledge? Caroline Bruzelius." *Material Religion* 9, no. 2 (2013): 246–253.
- Bryant, Diane P, Brian R Bryant, and Deborah D Smith. *Teaching Students with Special Needs in Inclusive Classrooms*. Sage Publications, 2019.
- Budi, Hengki Irawan Setia. *Pengembangan Diri Sebagai Perwujudan Manusia Seutuhnya Pembelajaran Melalui Tokoh Di Alkitab*. Penerbit Widina, 2024.
- Buendia, Rizal G. "The Mindanao Conflict in the Philippines: Ethno-Religious War or Economic Conflict?" *The politics of death: political violence in Southeast Asia* (2006): 147–187.
- Burt, Shelley. "Religious Parents, Secular Schools: A Liberal Defense of an Illiberal Education." *The review of politics* 56, no. 1 (1994): 51–70.

- Calais Guerra, Pedro Henrique, Adriano Veloso, Wagner Meira Jr, and Virgílio Almeida. "From Bias to Opinion: A Transfer-Learning Approach to Real-Time Sentiment Analysis." In *Proceedings of the 17th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery and Data Mining*, 150–158, 2011.
- Capraro, Robert M, Scott W Slough, Mary Margaret Capraro, and Jim Morgan. *STEM Project-Based Learning: An Integrated Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Approach*. Springer, 2013.
- Carr, Alan. *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengths*. Routledge, 2013.
- Cessario, Romanus. "The Meaning of Virtue in the Christian Moral Life: Its Significance for Human Life Issues." *The Thomist: A Speculative Quarterly Review* 53, no. 2 (1989): 173–196.
- Chasanah, Maghfirotnun, and Tutuk Ningsih. "Pendidikan Humanis Dalam Interaksi Edukatif Dan Praktik Edukatif Di MI Negeri 1 Banyumas." *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 2 (2023): 119–130.
- Chung, Eun-ju. "Paulo Freire's Pedagogy of Conscientization for Korean-Canadian Community through Madang-Nori: Dialogue with Asian-American Theology," 2022.
- Clarke Sr, Gregory. "The Value of Money-Breaking Barriers: Strengthening Financial Literacy in Men of Color Through Church-Centric Initiatives." Virginia Union University, 2024.
- Clarke, Victoria, and Virginia Braun. "Teaching Thematic Analysis: Overcoming Challenges and Developing Strategies for Effective Learning." *The psychologist* 26, no. 2 (2013).
- Clear, James. *Atomic Habits: Perubahan Kecil Yang Memberikan Hasil Luar Biasa*. Gramedia pustaka utama, 2019.
- Cooling, Trevor. *Doing God in Education*. Theos, 2010.
- Cooper, Travis Warren. *The Digital Evangelicals: Contesting Authority and Authenticity after the New Media Turn*. Indiana University Press, 2022.
- Coulter, Gordon L. "The Servant Leader." *Christian Education Journal* 7, no. 1 (2003): 23.
- Croatto, J Severino. *Exodus: A Hermeneutics of Freedom*. Wipf and Stock Publishers, 2021.

- Curry, Leslie A, Ingrid M Nembhard, and Elizabeth H Bradley. "Qualitative and Mixed Methods Provide Unique Contributions to Outcomes Research." *Circulation* 119, no. 10 (2009): 1442–1452.
- Dahlvig, Jolyn, and Karen A Longman. "Contributors to Women's Leadership Development in Christian Higher Education: A Model and Emerging Theory." *Journal of Research on Christian Education* 23, no. 1 (2014): 5–28.
- Danaher, William. "Reconstructing Christian Ethics: Exploring Constructivist Practices for Teaching Christian Ethics in the Masters of Divinity Curriculum." *Teaching Theology & Religion* 12, no. 2 (2009): 101–108.
- Darling-Hammond, Linda, and Jon Snyder. "Authentic Assessment of Teaching in Context." *Teaching and teacher education* 16, no. 5–6 (2000): 523–545.
- Davis, Edward B, James M Day, Philip A Lindia, Austin W Lemke, Seyma N Saritoprak King, Kamlesh Singh, and Mahima Raina. "Religious/Spiritual Development and Positive Psychology: Toward an Integrative Theory." *EB, Davis, EL, Worthington, JrS. A. Schnitker,(Eds.), Handbook of positive psychology, religion, and spirituality* (2023): 279–295.
- van Doorslaer, Luc. "Bibliometric Studies." In *Researching Translation and Interpreting*, 168–176. Routledge, 2015.
- Doris, John M. "Persons, Situations, and Virtue Ethics." *Nous* 32, no. 4 (1998): 504–530.
- Drus, Zulfadzli, and Haliyana Khalid. "Sentiment Analysis in Social Media and Its Application: Systematic Literature Review." *Procedia Computer Science* 161 (2019): 707–714.
- Earthy, Sarah, and Ann Cronin. "Narrative Analysis." In *Researching Social Life*. Sage, 2008.
- Ediz, Bulent, Alis Ozcakil, and Nazan Bilgel. "Depression and Anxiety among Medical Students: Examining Scores of the Beck Depression and Anxiety Inventory and the Depression Anxiety and Stress Scale with Student Characteristics." *Cogent Psychology* 4, no. 1 (2017): 1283829.
- Efendi, Rinja, Asih Ria Ningsih, and M SS. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Penerbit Qiara Media, 2022.

- Van Elk, Michiel, and André Aleman. "Brain Mechanisms in Religion and Spirituality: An Integrative Predictive Processing Framework." *Neuroscience & Biobehavioral Reviews* 73 (2017): 359–378.
- Ellington, Torsheka Y. "Perceptions on the Effects of Religious Programs on Criminal Behavior Among Juveniles." Walden University, 2024.
- Emma, Lawrence. "The Use of Technology to Support Different Learning Styles" (2024).
- Esin, Cigdem. "Narrative Analysis Approaches." *Qualitative research methods in psychology: Combining core approaches* (2011): 92–117.
- Eva, Nathan, Sen Sendjaya, Daniel Prajogo, Andrew Cavanagh, and Mulyadi Robin. "Creating Strategic Fit: Aligning Servant Leadership with Organizational Structure and Strategy." *Personnel Review* 47, no. 1 (2018): 166–186.
- Fahham, A Muchaddam, and A M Kartaatmaja. "Konflik Suriah: Akar Masalah Dan Dampaknya." *Jurnal Politika Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional* 5, no. 1 (2016).
- Fiebig, Jennifer N, and Jennifer Christopher. "Female Leadership Styles: Insights from Catholic Women Religious on Leading through Compassion." *Pastoral Psychology* 67, no. 5 (2018): 505–513.
- Fingelkurts, Alexander A, and Andrew A Fingelkurts. "Is Our Brain Hardwired to Produce God, or Is Our Brain Hardwired to Perceive God? A Systematic Review on the Role of the Brain in Mediating Religious Experience." *Cognitive Processing* 10 (2009): 293–326.
- Flory, Richard, and Donald Miller. *Finding Faith: The Spiritual Quest of the Post-Boomer Generation*. Rutgers University Press, 2008.
- Foster, Mary K. "Design Thinking: A Creative Approach to Problem Solving." *Management Teaching Review* 6, no. 2 (2021): 123–140.
- Freire, Paulo. "Education, Liberation and the Church." *Religious Education* 79, no. 4 (1984): 524–545.
- Frias, João. "Improving Learning Experiences by Using Humanism and Constructivism Teaching Approaches in the Classroom." *Philosophy of Education T&L Art* (2019).

- Friedman, Hershey H, and Ngoc Cindy Pham. "Self-Centered vs. Humanity-Centered: The Most Critical Continuum for Choosing Today's Leadership." *The Journal of Values-Based Leadership* 16, no. 2 (2023): 11.
- Fry, Louis W. "Toward a Theory of Spiritual Leadership." *The leadership quarterly* 14, no. 6 (2003): 693–727.
- Golemon, Larry A. *Finding Our Story: Narrative Leadership and Congregational Change*. Rowman & Littlefield, 2010.
- Grové, Christine. "Co-Developing a Mental Health and Wellbeing Chatbot with and for Young People." *Frontiers in psychiatry* 11 (2021): 606041.
- Gulo, Karsa Krisman, and Yosia Belo. "Integrasi Keterampilan Hidup Dan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital." *Nubuat: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik* 1, no. 4 (2024): 107–127.
- Habibullah, Jumadil Awali, Ikhrom Norvaizi, and Desy Eka Citra Dewi. "Implementasi Mixed Methods Dalam Penelitian Pendidikan: Konsep Dan Aplikasinya." *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research* 3, no. 1 (2025): 17–31.
- Hadi, Ido Prijana. "Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik)." *Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik)*. PT. RajaGrafindo Persada: Rajawali Pers, 2020.
- Haelitik, Apriana, and Alviana Maria Tanggu Dendo. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen: Suatu Kajian Terhadap Efektivitasnya Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Spiritualitas Siswa." *Theologia Insani: Jurnal Theologia, Pendidikan, Dan Misiologia Integratif* 3, no. 2 (2024): 146–159.
- Hall, Todd W. "Psychoanalysis, Attachment, and Spirituality Part I: The Emergence of Two Relational Traditions." *Journal of Psychology and Theology* 35, no. 1 (2007): 14–28.

- Harefa, Zakharia Victor, Talizaro Tafonao, Desetina Harefa, Rini Sumanti Sapalakkai, and Selvyen Sophia. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Katalisator Melalui Teori Konstruktivisme Dalam Model Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Kristen." *KHARISMATA J. Teol. Pantekosta* 4, no. 2 (2022): 211–228.
- Harrison, Thomas. "The Greatest Barrier to Open Access: The Pay to Play Model of Academic Publishing" (n.d.).
- Heiser, Morgan E. "Collaboration in Practice: Perspectives on Interprofessional Care Teams for Treating Children with Intellectual and Developmental Disabilities" (2025).
- Henseler, Jörg, and Wynne W Chin. "A Comparison of Approaches for the Analysis of Interaction Effects between Latent Variables Using Partial Least Squares Path Modeling." *Structural equation modeling* 17, no. 1 (2010): 82–109.
- Hermawan, Iwan, and M Pd. *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi*. Hidayatul Quran, 2019.
- Hodgman, Matthew R. "Using Authentic Assessments to Better Facilitate Teaching and Learning: The Case for Student Portfolios." *Journal of Studies in Education* 4, no. 3 (2014): 59–65.
- Hoidn, Sabine, and Manja Klemenčič. *The Routledge International Handbook of Student-Centered Learning and Teaching in Higher Education*. Routledge Abingdon, UK, 2021.
- Holmes, Arthur Frank. *Shaping Character: Moral Education in the Christian College*. Wm. B. Eerdmans Publishing, 1991.
- Honebein, Peter C, Thomas M Duffy, and Barry J Fishman. "Constructivism and the Design of Learning Environments: Context and Authentic Activities for Learning." In *Designing Environments for Constructive Learning*, 87–108. Springer, 1993.
- Hornung, Warren George. *PAULO FREIRE'S CONTRIBUTION TO THE THEOLOGICAL EDUCATION OF THE PROTESTANT LAITY IN CHILE*. Claremont School of Theology, 1974.
- Hossan, Dalowar, Zuraina Dato'Mansor, and Nor Siah Jaharuddin. "Research Population and Sampling in Quantitative Study." *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)* 13, no. 3 (2023): 209–222.

- Husna, Jazimatul, Maharani Patria Ratna, Noer'aida Noer'aida, and Nor Edzan Che Nasir. "Analisis Bibliometrik Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan Tahun 2017-2021." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 8, no. 2 (2024): 209–226.
- Izah, Sylvester Chibueze, Ligeiaziba Sylva, and Milan Hait. "Cronbach's Alpha: A Cornerstone in Ensuring Reliability and Validity in Environmental Health Assessment." *ES Energy & Environment* 23 (2023): 1057.
- Jackson III, Henry Lee. "The Word Made Digital: Leveraging Artificial Intelligence to Increase Bible Engagement" (2023).
- Jackson, Liz. "Paulo Freire's Pedagogy of the Oppressed, Student-Centered Learning, and Post-Colonial Identity." *Revista Brasileira de Alfabetização*, no. 6 (2017).
- Jacquette, Dale. *Ontology*. Routledge, 2014.
- Jewitt, Carey. "Multimodal Methods for Researching Digital Technologies." *The SAGE handbook of digital technology research* (2013): 250–265.
- Jit, Ravinder, C S Sharma, and Mona Kawatra. "Healing a Broken Spirit: Role of Servant Leadership." *Vikalpa* 42, no. 2 (2017): 80–94.
- Joseph, Rhawn. "The Limbic System and the Soul: Evolution and the Neuroanatomy of Religious Experience." *Zygon*® 36, no. 1 (2001): 105–136.
- Josselson, Ruthellen. "The Hermeneutics of Faith and the Hermeneutics of Suspicion." *Narrative inquiry* 14, no. 1 (2004): 1–28.
- Judijanto, Loso. "Bibliometric Review of Spiritual Intelligence: Trends and Applications in Education and Personal Growth." *The Eastasouth Journal of Learning and Educations* 3, no. 01 (2025): 9–20.
- Kalusivalingam, Aravind Kumar. "Ethical Considerations in AI: Historical Perspectives and Contemporary Challenges." *Journal of Innovative Technologies* 1, no. 1 (2018): 1–8.
- Kanyuira, Wallace. "A Biblical, Culturally Relevant, and Contextually Applicable Financial Literacy Curriculum" (2021).
- Kasabov, Edward, and Tessa Hain. "Cross-Generational Perceptions and Reactions during Service Recovery." *The Service Industries Journal* 34, no. 1 (2014): 71–87.

- Kelley, Paul, and Terry Watson. "Making Long-Term Memories in Minutes: A Spaced Learning Pattern from Memory Research in Education." *Frontiers in human neuroscience* 7 (2013): 589.
- Khan, Selina Adam. "The Realist/Constructivist Paradigm." *Strategic Studies* 30, no. 3/4 (2010): 24–60.
- Kia, A Dan, and Gilbert Timothy Majesty. *KONSTRUKSI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DISRUPSI*. Edited by Novalyn Olly Tuegeh. CV WIDINA MEDIA UTAMA. BANDUNG: CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2025.
- Kirkpatrick, Lee A. "An Attachment-Theory Approach Psychology of Religion." *The international journal for the psychology of religion* 2, no. 1 (1992): 3–28.
- Kirylo, James D. "Chapter Seven: Liberation Theology and Paulo Freire." *Counterpoints* 385 (2011): 167–193.
- Knight, Shirlee-ann, and Donna Cross. "Using Contextual Constructs Model to Frame Doctoral Research Methodology" (2012).
- Knowlton, Dave S, and Suzanne C Shaffer. "Shifting toward a Constructivist Philosophy for Teaching Biblical Principles in K-12 Christian Schools." *Christian Education Journal* 1, no. 3 (2004): 116–129.
- Kolibu, Dirk Roy. "Teogogy Nationalistic: An Interaction Model of Christian Religious Education in a Multicultural Society in the Digital Era." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 4203–4215.
- Kreuta, Konstantina. "Kristologi Papua Analisis Kontekstual Yesus Kristus Dalam Kebudayaan Lokal." *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2024): 207–220.
- Kwame, Essel Bright. "Socio-Cultural and Religious Perspectives about Children with Disabilities and Its Effects on Education with Focus on Inclusive Education." NTNU, 2022.
- Lane, Ca-Asia Ann. *Exploring the Dichotomy of Women in Ecclesial Leadership during the Pauline Mission: A Sociorhetorical Analysis of Romans 16: 1–16 and 1 Corinthians 11: 1–16 and 14: 26–40*. Regent University, 2021.
- Lazar, Jonathan, Daniel F Goldstein, and Anne Taylor. *Ensuring Digital Accessibility through Process and Policy*. Morgan kaufmann, 2015.
- Lee, Han Young. *From History to Narrative Hermeneutics*. Vol. 64. Peter Lang, 2004.

- Di Leo, Giovanni, and Francesco Sardanelli. "Statistical Significance: P Value, 0.05 Threshold, and Applications to Radiomics—Reasons for a Conservative Approach." *European radiology experimental* 4 (2020): 1–8.
- Letting III, Albert. *The Basis and Praxis of Servant Leadership in Christian Institutions of Higher Education*. Alliant International University, San Diego, 2004.
- Liow, Joseph Chinyong. *Religion and Nationalism in Southeast Asia*. Cambridge University Press, 2016.
- Liu, Jing. "Visual Images Interpretive Strategies in Multimodal Texts." *Journal of Language Teaching & Research* 4, no. 6 (2013).
- Longman, Karen A, and Patricia S Anderson. "Women in Leadership: The Future of Christian Higher Education." In *Re-Imagining Christian Higher Education*, 24–37. Routledge, 2018.
- Lotfi, Fariba, Amin Beheshti, Helia Farhood, Matineh Pooshideh, Mansour Jamzad, and Hamid Beigy. "Storytelling with Image Data: A Systematic Review and Comparative Analysis of Methods and Tools." *Algorithms* 16, no. 3 (2023): 135.
- Lucey, Thomas. "A Critically Compassionate Approach to Financial Literacy: A Pursuit of Moral Spirit." *Education Sciences* 8, no. 4 (2018): 152.
- Lund, Thorleif. "Combining Qualitative and Quantitative Approaches: Some Arguments for Mixed Methods Research." *Scandinavian journal of educational research* 56, no. 2 (2012): 155–165.
- Magan, Ifrah Mahamud, and Salma Elkhaoudi. "'Our Religion Is on Us, like How Our Parents Raised Us': The Role of Islam and Spirituality in the Lives of Syrian Refugee Caregivers." *Journal of Child and Family Studies* 33, no. 1 (2024): 204–213.
- Malina, Bruce J. *The Social Gospel of Jesus: The Kingdom of God in Mediterranean Perspective*. Fortress Press, 2001.
- Margoni, Thomas, and Diane M Peters. "Creative Commons Licenses: Empowering Open Access." *Editorial Office News* 9, no. 2 (2016).
- Mashar, Aly. "Dari Mengenal Lahirlah" (n.d.).
- Matua, Gerald Amandu, and Dirk Mostert Van Der Wal. "Differentiating between Descriptive and Interpretive Phenomenological Research Approaches." *Nurse researcher* 22, no. 6 (2015).

- Mayo, Peter. "Praxis in Paulo Freire's Emancipatory Politics." *International Critical Thought* 10, no. 3 (2020): 454–472.
- McLachlan, Christopher J, and Reece J Garcia. "Philosophy in Practice? Doctoral Struggles with Ontology and Subjectivity in Qualitative Interviewing." *Management Learning* 46, no. 2 (2015): 195–210.
- McLaren, Peter, and Petar Jandrić. "Paulo Freire and Liberation Theology: The Christian Consciousness of Critical Pedagogy." *Vierteljahrsschrift für wissenschaftliche Pädagogik* 94, no. 2 (2018): 246–264.
- Melkisedek, Melkisedek, Marni Marni, Samuel Linggi Topayung, and Melisusanti Beli. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Toleransi Di Masyarakat Majemuk." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat* 2, no. 4 (2024): 296–311.
- Mes, Melyar, Gusti Sette, Rianto Metboki, and Levi Lefta. "Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif." *Discreet: Journal Didache of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 86–101.
- Messakh, Jefrit Johanis, and Jacob Messakh. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Misi Dalam Konteks Globalisasi." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 3, no. 2 (2023): 74–89.
- Mezirow, Jack. "How Critical Reflection Triggers Transformative Learning." *Fostering critical reflection in adulthood* 1, no. 20 (1990): 1–6.
- Michael, Kurt Y, and Philip R Alsup. "Differences between the Sexes among Protestant Christian Middle School Students and Their Attitudes toward Science, Technology, Engineering and Math (STEM)." *Journal of research on christian education* 25, no. 2 (2016): 147–168.
- Miller-Perrin, Cindy, and Elizabeth Krumrei Mancuso. *Faith from a Positive Psychology Perspective*. Springer, 2015.
- Mills, Kathy A. "The Culture of the Christian School." *Journal of Education and Christian Belief* 7, no. 2 (2003): 129–142.
- Moberg, David O. "Spirituality Research: Measuring the Immeasurable?" *Perspectives on Science & Christian Faith* 62, no. 2 (2010).
- Montero, Jane. "Developing Empathy through Design Thinking in Elementary Art Education." *International Journal of Art & Design Education* 42, no. 1 (2023): 155–171.

- Moody, Dale. *The Word of Truth: A Summary of Christian Doctrine Based on Biblical Revelation*. Wm. B. Eerdmans Publishing, 1981.
- Moody, Willie S. "Worship and the Generational Divide: A Study of Inclusive Worship in the Church" (2023).
- Morey, Ann Intili. "Changing Higher Education Curricula for a Global and Multicultural World." *Higher education in Europe* 25, no. 1 (2000): 25–39.
- Morgan, Christopher F. "Servant Leadership in Christian Schools: A Case Study" (2022).
- Morris, Mary Christian. "The Contribution of Feminist Biblical Hermeneutics to a Theology of Ministries" (2002).
- Moschella, Mary Clark. *Ethnography as a Pastoral Practice: An Introduction*. The Pilgrim Press, 2023.
- Mudge, Peter, Daniel Fleming, and Terence Lovat. "The Potential Impact of the Neurosciences on Religious and Spiritual Education: Ramifying from the Impact on Values Education." In *Contemporary Challenges for Religious and Spiritual Education*, 26–36. Routledge, 2017.
- Mugo, Annis Muthoni, Milcah N Nyaga, Zachary N Ndwiga, and Edwine B Atitwa. "Evaluating Learning Outcomes of Christian Religious Education Learners: A Comparison of Constructive Simulation and Conventional Method." *Heliyon* 10, no. 11 (2024).
- Murray-Swank, Aaron B, Kelly M McConnell, and Kenneth I Pargament. "Understanding Spiritual Confession: A Review and Theoretical Synthesis." *Mental Health, Religion and Culture* 10, no. 3 (2007): 275–291.
- Nainggolan, Alon Mandimpu, and Yanice Janis. "Etika Guru Agama Kristen Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Iman Naradidik." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 1, no. 2 (2020): 152–163.
- Narimawati, Umi, Jonathan Sarwono, S Sos, H Azhar Affandi, and H M Sidik Priadana. *Ragam Analisis Dalam Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Penerbit Andi, 2020.
- Nartin, S E, S E Faturrahman, M Ak, H Asep Deni, C Q M Mm, Yuniawan Heru Santoso, S Se, S T Paharuddin, I Wayan Gede Suacana, and Etin Indrayani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

- Nasir, Muhammad. "Aksiologi Ilmu Pengetahuan Dan Manfaatnya Bagi Manusia." *Syntax Idea* 3, no. 11 (2021): 2457–2467.
- Ndruru, Yurniman, Yurlina Ndruru, Indri Purnama Putri Harefa, and Samuel Linggit Topayung. "PAK Sebagai Agen Perubahan Dalam Masyarakat Majemuk: Perspektif Kultural Dan Sosial." *Damai: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Filsafat* 1, no. 4 (2024): 41–59.
- Neamtu, Calin, Radu Comes, R Matescu, Rares Ghinea, and Filip Daniel. "Using Virtual Reality to Teach History." In *Proceedings of the 7th International Conference on Virtual Learning (București: Editura Universitatii Din Bucuresti)*, 303–310, 2012.
- Newberg, Andrew. *Neurotheology: How Science Can Enlighten Us about Spirituality*. Columbia University Press, 2018.
- Newmann, Fred M, M Bruce King, and Dana L Carmichael. "Authentic Instruction and Assessment." *Iowa: Departement of Education* (2007).
- Noddings, Nel, and Laurie Brooks. *Teaching Controversial Issues: The Case for Critical Thinking and Moral Commitment in the Classroom*. Teachers College Press, 2016.
- Nord, Warren. *Does God Make a Difference?: Taking Religion Seriously in Our Schools and Universities*. Oxford University Press, 2010.
- Nuhamara, Daniel. *The Significance of Critical Theory and Liberation Theologies in Religious Education for Social Transformation*. Union Theological Seminary & Presbyterian School of Christian Education, 2002.
- Nurhayati, Enung. "MODUL MATA KULIAH PUBLIC SPEAKING 'POWERFULL PRESENTATION.'" *Jurnal Komunikasi* 3, no. 2 (2025): 99–108.
- Nuryadin, M Andy, Furry Fairuz, and Jatmiko Joko Sembodo. "Metode Pembelajaran Khusus Untuk Generasi Alpha, Generasi z Dan Generasi Beta." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 9, no. 4 (2024): 45–50.
- Ogibi, Joshua Dickson. "Social Media as a Source of Self-Identity Formation: Challenges and Opportunities for Youth Ministry" (2015).
- Pak, Jenny H. "Integrating Psychology, Religion, and Culture: The Promise of Qualitative Inquiry." *Brill research perspectives in religion and psychology* 2, no. 4 (2020): 1–86.

- Panggabean, Justice Zeni Zari. "Pendidikan Kristiani Transformatif: Kritik Terhadap Kurikulum Katekisasi Gereja Berdasarkan Filsafat Pedagogi Paulo Freire." *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 7, no. 1 (2022): 330–348.
- Pantis, Sofia. "Demystifying The Mind-Body Connection: The Neuroscience Behind How Thoughts Impact Physical Health" (2023).
- Papazisis, Georgios, Panagiotis Nicolaou, Evangelia Tsiga, Theodora Christoforou, and Despina Sapountzi-Krepia. "Religious and Spiritual Beliefs, Self-esteem, Anxiety, and Depression among Nursing Students." *Nursing & health sciences* 16, no. 2 (2014): 232–238.
- Parker, Lyn. "Religious Education for Peaceful Coexistence in Indonesia?" *South East Asia Research* 22, no. 4 (2014): 487–504.
- Pass, Susan. *Parallel Paths to Constructivism: Jean Piaget and Lev Vygotsky*. IAP, 2004.
- Pellas, Nikolaos, Stylianos Mystakidis, and Ioannis Kazanidis. "Immersive Virtual Reality in K-12 and Higher Education: A Systematic Review of the Last Decade Scientific Literature." *Virtual Reality* 25, no. 3 (2021): 835–861.
- Pessin, Vilker Zucolotto, Luciana Harue Yamane, and Renato Ribeiro Siman. "Smart Bibliometrics: An Integrated Method of Science Mapping and Bibliometric Analysis." *Scientometrics* 127, no. 6 (2022): 3695–3718.
- Poerwanto, Charles, and Yanto Paulus Hermanto. "Pengembangan Komunitas Kristen Menangani Fear of Missing out (FOMO) Di Era Digital." *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kerusso* 10, no. 1 (2025): 14–23.
- Pramanik, Sabyasachi. "Immersive Innovations: Exploring the Use of Virtual and Augmented Reality in Educational Institutions." In *Augmented Reality and the Future of Education Technology*, 66–85. IGI Global, 2024.
- Prayitno, Sugeng, and Ferdinan Pasaribu. "Generasi Alpha: Sebuah Pola Pendekatan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Melakukan Pendidikan Karakter, Moral Dan Kerohanian Peserta Didik." *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 16, no. 2 (2023): 225–237.
- Puen, Stephanie Ann Yu. "Design Thinking and Catholic Social Thought: Resources for Addressing Structures of Sin and Grace in Business Ethics." Fordham University, 2021.

- Puspita, Kharisma Afanda, and Feri Tirtoni. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 85–98.
- Rachmad, Yoesoep Edhie, Abd Rahman, Loso Judijanto, Emiliana Sri Pudjiarti, Prince Charles Heston Runtunuwu, Nur Eni Lestari, Dwiwahjuni Wulandari, Lalu Suhirman, Fitra Awalia Rahmawati, and Iqbal Ramadhani Mukhlis. *Integrasi Metode Kuantitatif Dan Kualitatif: Panduan Praktis Penelitian Campuran*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Rachmawati, Dian. "Bullying Dan Dampak Jangka Panjang Koneksi Dengan Kekerasan Dan Kriminalitas." *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)* 9, no. 1 (2024): 83–104.
- Raco, Jozef. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (2010).
- Ramayah, TJFH, Jacky Cheah, Francis Chuah, Hiram Ting, and Mumtaz Ali Memon. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using SmartPLS 3.0." *An updated guide and practical guide to statistical analysis* 1, no. 1 (2018): 1–72.
- Rantung, Djoys Anneke. "Pendidikan Agama Kristen Dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk." Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Rasyad, H Aminuddin. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Uhamka Press, 1999.
- Ravenscroft, Andrew, and John Cook. "New Horizons in Learning Design." *Rethinking Pedagogy for a Digital Age-Designing and delivering elearning*, H. Beetham and R. Sharpe (Eds), Routledge Taylor and Francis Group (2007): 207–218.
- Riley, Philip. *Attachment Theory and the Teacher-Student Relationship: A Practical Guide for Teachers, Teacher Educators and School Leaders*. Routledge, 2010.
- Rismawaty, Sabar. *Pendidikan Agama Kristen Terhadap Terbentuknya Nilai-Nilai Iman Kristiani*. Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Romanus Cessario, O P. *The Moral Virtues and Theological Ethics*. University of Notre Dame Press, 2008.
- Ross, Christine. "Being an Intergenerational Congregation." *Issues in Christian Education* 41, no. 2 (2007): 24–32.

- Rozali, Yuli Asmi. "Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik." In *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19:68, 2022.
- Runehov, Anne. "A Being or To Be? Philosophical Thoughts about Future Research On Neuroscience And Religion And The Need For Interdisciplinary." *European Journal of Science and Theology* 2, no. 1 (2006): 55–66.
- Saap, Sadrah Wicaksono. "Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Perkembangan Spiritual Peserta Didik Dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Pengalaman." *INSTITUTIO: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 9, no. 1 (2023): 54–62.
- Saleem, Atifa, Anjum Bano Kazmi, and Muhammad Abdullah Farooq Javed. "From Research to Reality: Implementing Transformative Learning in Inclusive Education." *Journal of Development and Social Sciences* 5, no. 4 (2024): 566–577.
- Salsabila, Eca, April Yanti, Katia Katia, Nazwa Khoirrun Nisa, Albert Rapindo, Sintia Anggraini, and Eci Tamara. "KARYA ILMIAH." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 10 (2024): 6809–6817.
- Santos, Marc Ericson C, Angie Chen, Takafumi Taketomi, Goshiro Yamamoto, Jun Miyazaki, and Hirokazu Kato. "Augmented Reality Learning Experiences: Survey of Prototype Design and Evaluation." *IEEE Transactions on learning technologies* 7, no. 1 (2013): 38–56.
- Scheid, Anna Floerke. *Just Revolution: A Christian Ethic of Political Resistance and Social Transformation*. Lexington Books, 2015.
- Senehi, Jessica. "Constructive Storytelling: A Peace Process." *Peace and Conflict Studies* 9, no. 2 (2002): 41–63.
- Shams, Ladan, and Aaron R Seitz. "Benefits of Multisensory Learning." *Trends in cognitive sciences* 12, no. 11 (2008): 411–417.
- Sholihin, Mahfud, and Dwi Ratmono. *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Penerbit Andi, 2021.
- Shovmayanti, Noor Afy. *Generasi Digital: Mengasah Keterampilan Komunikasi Di Era Teknologi*. MEGA PRESS NUSANTARA, 2024.

- Sidjabat, B S. *Strategi Pendidikan Kristen*. PBMR ANDI, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=jaI5EAAAQBAJ>.
- Simanjuntak, Junihot M. *DESAIN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: Implementasi Desain Dan Pengembangan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Dalam Pelayanan Pendewasaan Umat Di Sekolah Dan Gereja*. Penerbit Andi, 2023.
- Simbolon, Sentia R, and Jaya Nainggolan. "PENGARUH TEOLOGI GLOBAL TERHADAP KERUKUNAN AGAMA KRISTEN PROTESTAN." *Journal Education, Sociology and Law* 1, no. 1 (2025): 601–618.
- Singh, Arshdeep. "Hindu-Muslim Conflict in India: Causes, Consequences & Resolution." *International Journal of Social Science Research & Review* 7, no. 10 (2024): 62–79.
- Siswanto, A, C Han, D Rope, E Objantoro, G A Lado, J Aihery, K D Markes, R T Pasaribu, and Y D A Laukapitang. *TEOLOGI PASTORAL DALAM BERAGAM SUDUT PANDANG*. Feniks Muda Sejahtera, 2023.
<https://books.google.co.id/books?id=Mmy2EAAAQBAJ>.
- Smith, Gordon T. *Beginning Well: Christian Conversion & Authentic Transformation*. InterVarsity Press, 2001.
- . *Courage and Calling: Embracing Your God-given Potential*. InterVarsity Press, 2024.
- Smith, Peter K, Cherise Smith, Rob Osborn, and Muthanna Samara. "A Content Analysis of School Anti-bullying Policies: Progress and Limitations." *Educational Psychology in Practice* 24, no. 1 (2008): 1–12.
- Soomro, Muhammad Arif, Mukhtiar Ali Rajper, and Mansoor Ali Koondhar. "An Axiological Discussion: Address Forms as Reflectors of Values in Multilinguals." *sjesr* 6, no. 1 (2023): 147–158.
- Soong, Hoong-Cheng, Norazira Binti A Jalil, Ramesh Kumar Ayyasamy, and Rehan Akbar. "The Essential of Sentiment Analysis and Opinion Mining in Social Media: Introduction and Survey of the Recent Approaches and Techniques." In *2019 IEEE 9th Symposium on Computer Applications & Industrial Electronics (ISCAIE)*, 272–277. IEEE, 2019.
- Sorensen, Christine Alison. "Formation, Transformative Learning & Theological Education." ResearchSpace@ Auckland, 2007.

- Soye, Emma, and Michaelle Tauson. "Psychosocial Wellbeing and Socio-Emotional Learning in the Syrian Refugee Response: Challenges and Opportunities" (2018).
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–5609.
- Sugrah, Nurfatimah. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 19, no. 2 (2019): 121–138.
- Suta, Prissadang, Xi Lan, Biting Wu, Pornchai Mongkolnam, and Jonathan H Chan. "An Overview of Machine Learning in Chatbots." *International Journal of Mechanical Engineering and Robotics Research* 9, no. 4 (2020): 502–510.
- Sutisna, Anan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. UNJ press, 2021.
- Swinton, John, and Harriet Mowat. *Practical Theology and Qualitative Research*. SCM press, 2016.
- Szopiak, Michael, and Matthew Kloser. "Faith and STEM Education: A Path to Mutual Elevation in Catholic Schools." *Journal of Catholic Education* 27, no. 1 (2024): 70–89.
- Tabor, James D. *Paul and Jesus: How the Apostle Transformed Christianity*. Simon and Schuster, 2013.
- Talakua, Martha Anthoneta. "The Role of Christian Religious Education Teachers in Shaping Student Character Through Peace Education and Conflicts Resolution Among Students." *Athena: Journal of Social, Culture and Society* 1, no. 4 (2023): 257–261.
- Tarumingkeng, Rudy C. "Prosedur Penelitian" (2024).
- Tawiah, Dennis, John Kwaku Opoku, and Peter Addai-Mensah. "Soulful Science: A Journey into Integrating Religious and Moral Values in STEM Education in Ghana." *Journal of Education and Human Development* 5, no. 3 (2016): 158–172.
- Taylor, Edward. "Fostering Mezirow's Transformative Learning Theory in the Adult Education Classroom: A Critical Review." *Canadian Journal for the Study of Adult Education* 14, no. 2 (2000): 1–28.

- Tishana, Annisa, Dio Alvendri, Arief J Pratama, Nizwardi Jalinus, and Rijal Abdullah. "Filsafat Konstruktivisme Dalam Mengembangkan Calon Pendidik Pada Implementasi Merdeka Belajar Di Sekolah Kejuruan." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 1855–1867.
- Tonapa, Damaris, Ribka Esther Legi, Anatje Ivone Sherly Lumantow, Yahya Herman Liud, and Anastacia Jennifer Alexandrina Mailoor. "Membangun Karakter Kristiani Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Excelsior Pendidikan* 6, no. 1 (2025): 14–28.
- Topçiu, Marta, and Johana Myftiu. "Vygotsky Theory on Social Interaction and Its Influence on the Development of Pre-School Children." *European Journal of Social Science Education and Research* 2, no. 3 (2015): 103–110.
- Tornivuori, Anna, Kim Kronström, Minna Aromaa, Sanna Salanterä, and Max Karukivi. "Accessible Mental Well-Being Intervention for Adolescents in School Settings: A Single-Group Intervention Study Using a Pretest–Post-Test Design." *Child and adolescent psychiatry and mental health* 17, no. 1 (2023): 28.
- Tuegeh, Novalyn Olly, and Gilbert Timothy Majesty. *EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN*. Edited by Dicky Welly Kansil. CV WIDINA MEDIA UTAMA. BANDUNG: CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2025.
- Underwood, Ralph. *Empathy and Confrontation in Pastoral Care*. Wipf and Stock Publishers, 2002.
- Veldman, Robin Globus, Andrew Szasz, and Randolph Haluza-DeLay. *How the World's Religions Are Responding to Climate Change*. Taylor & Francis London, 2013.
- Wetzelberger, Trisha. "Supporting Anti-Bullying in Church Environments-a Program Evaluation Study." Concordia University (Oregon), 2016.
- White, Daniel John. "Pedagogy-The Missing Link in Religious Education: Implications of Brain-Based Learning Theory on the Development of a Pedagogical Framework for Religious Education." Australian Catholic University, 2004.
- Wirayudha, Yohan Andika. "TUGAS ILMIAH MENURUT JURGEN HABERMAS" (n.d.).

- Yamin, Sofyan. *Smartpls 3, Amos & Stata: Olah Data Statistik (Mudah & Praktis)*. Vol. 1. Dewangga Energi Internasional Publishing, 2021.
- Young, William. "Virtual Pastor: Virtualization, AI, and Pastoral Care." *Theology and Science* 20, no. 1 (2022): 6–22.
- Yue, Lin, Weitong Chen, Xue Li, Wanli Zuo, and Minghao Yin. "A Survey of Sentiment Analysis in Social Media." *Knowledge and Information Systems* 60 (2019): 617–663.
- Zhang, Jianping, Da Zhong, and Jiahua Zhang. "Knowledge Visualization: An Effective Way of Improving Learning." In *2010 Second International Workshop on Education Technology and Computer Science*, 1:598–601. IEEE, 2010.

Buku *Colloquium Didacticum* Pendidikan Agama Kristen membahas pendekatan pedagogis dalam pengajaran Agama Kristen secara interaktif dan reflektif. Melalui metode *colloquium* (diskusi terpimpin), buku ini menekankan pentingnya dialog antara guru dan siswa untuk mendalami iman, nilai-nilai Kristiani, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi mencakup strategi pengajaran kreatif, integrasi teknologi, dan pendekatan kontekstual sesuai perkembangan zaman. Buku ini cocok bagi pendidik, mahasiswa teologi, dan praktisi pendidikan yang ingin memperkaya metode pengajaran agama dengan pendekatan partisipatif dan relevan bagi generasi sekarang.

Dr. A Dan Kia, M.Th.



Penulis adalah seorang akademisi dan praktisi Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang berdedikasi dalam pengembangan teologi dan pendidikan Kristen di Indonesia. Saat ini, penulis menjabat sebagai Dosen Tetap Program Doktor Pendidikan Agama Kristen, membimbing calon doktor dalam riset-riset strategis terkait PAK. Sebelumnya, penulis pernah memegang posisi strategis sebagai Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI), berkontribusi dalam pengembangan program magister dan doctoral di lingkungan UKI.

Selain itu, beliau juga aktif sebagai Asesor di LAMDIK (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan), mengevaluasi dan memastikan kualitas institusi-institusi pendidikan Kristen sesuai standar nasional. Sebagai pengajar Pendidikan Agama Kristen, Penulis dikenal dengan pendekatannya yang integratif antara teologi, pedagogi, dan konteks kekinian. Dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, beliau telah menghasilkan berbagai karya akademis yang relevan dengan perkembangan PAK di era modern. Keahlian dan komitmennya menjadikan penulis salah satu tokoh kunci dalam penguatan Pendidikan Agama Kristen di Indonesia, baik di tingkat akademik maupun gerejawi.

Gilbert Timothy Majesty, M.Th., M.Pd.



Penulis adalah dosen tidak tetap di Universitas Kristen Indonesia. Suami dari Rani Sibarani, S.H. Ini berkecimpung di dalam dunia Pendidikan Kristen dan Teologi sejak 2012. Selain itu penulis juga dikenal sebagai *podcaster* di Bert Talks. Sebuah *podcast* yang dapat diakses di Spotify, yang mengangkat topik seputar *relationship* dan kehidupan Kristen. Dengan panggilan hati untuk melayani, penulis terfokus pada generasi Z dan Generasi Alpha, memberikan kontribusi melalui Pendidikan, khotbah, dan musik Rohani.

